

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti membuat kesimpulan yaitu : dilihat dari uji persial (uji t) variabel X memiliki nilai t hitung 11,650 dan t tabel ( $df = n-k = 65-2 = 63$ ) sebesar 1,669. Sehingga diketahui  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $11,650 > 1,669$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,00 < 0,05$ . Artinya variabel X berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y. Pengaruh *bullying* terhadap kepercayaan diri siswa sekolah dasar dapat signifikan. *Bullying* dapat menyebabkan penurunan kepercayaan diri pada korban, mempengaruhi persepsi mereka terhadap kemampuan dan nilai diri sendiri. Hal ini dapat berdampak negatif pada aspek psikologis, emosional, dan sosial siswa. Oleh karena itu, penting untuk memahami dan mengatasi bullying di sekolah dasar untuk menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung bagi semua siswa.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, yang menegaskan bahwa terdapat korelasi positif dan signifikan antara bullying dengan tingkat kepercayaan diri, maka saran penulis adalah sebagai berikut.

##### a) Bagi Siswa

Siswa perlu dilengkapi dengan keterampilan sosial yang diperlukan untuk mengatasi dan mencegah bullying. Pelatihan ini dapat mencakup cara berkomunikasi secara efektif, mengelola konflik dengan baik, dan menjadi

sekutu bagi teman-teman mereka yang menjadi korban bullying. Selain itu, bagi siswa yang mengalami *bullying* dapat melaporkan kepada pihak sekolah atau orang terdekat untuk mencari bantuan.

b) Bagi Guru

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam mendeteksi dan menangani kasus bullying. Mereka perlu dilengkapi dengan pelatihan yang sesuai untuk mengenali tanda-tanda bullying, memberikan dukungan kepada korban, dan melibatkan pelaku dalam proses pembelajaran tentang perilaku yang sesuai.

c) Bagi Sekolah

Untuk menangani bullying yang mengikis kepercayaan diri siswa, sekolah perlu menerapkan pendekatan menyeluruh yang mencakup pendidikan, kebijakan yang tegas, dukungan psikologis, dan pengembangan karakter. Pertama, penting untuk mengadakan program pelatihan dan kampanye anti-bullying yang melibatkan seluruh komunitas sekolah guna meningkatkan kesadaran dan pemahaman. Sekolah harus memberlakukan kebijakan tanpa toleransi terhadap bullying serta menyediakan mekanisme pelaporan yang aman dan anonim.

d) Bagi Peneliti

Para peneliti yang berminat mempelajari tentang bullying dan kepercayaan diri siswa dapat menggunakan penelitian ini sebagai landasan atau referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya. Selain itu, karena penelitian ini baru saja mengungkapkan pengaruh antara bullying dan

kepercayaan diri, diharapkan peneliti lain dapat melanjutkan studi ini dengan mengeksplorasi pengaruh antara bullying, kepercayaan diri, dan faktor-faktor lain yang relevan.

